

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU

Nur Hikmah¹, Tri Astuti Nur'aini², Deden³, Muhammad Aras⁴

Universitas Balikpapan^{1 2 3 4}

pos-el: nurhkmah13@gmail.com¹, tri.astuti@uniba-bpn.ac.id², Deden@uniba-bpn.ac.id³
muhhammadaras@uniba-bpn.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan Tahun Akademik 2022/2023 dengan menggunakan teknik sampling probability sampling dengan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan diperoleh sampel penelitian sebesar 135. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh efikasi diri dan persepsi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya efikasi diri dan persepsi mahasiswa yang baik terhadap profesi guru akan membuat minat untuk menjadi guru semakin tinggi atau meningkat. Sementara secara simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.

Kata kunci : *Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Minat Menjadi Guru*

ABSTRACT

This study uses quantitative research which aims to find out about the influence of self-efficacy and perception of teaching profession on interest in becoming a teacher among students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Balikpapan Academic Year 2022/2023 by using probability sampling technique using Proportionate Stratified Random Sampling technique and obtained research sample of 135. The test result shows that partially there is an influence of self-efficacy and teachers' perception on the interest in becoming a teacher among the students of Faculty of Teacher Training and Education, University of Balikpapan. It is stated that with the existence of self-efficacy and good perception of students towards teaching profession, the interest to become a teacher will be higher or increased. While simultaneously there is a joint influence between the variables of self-efficacy and perception of teaching profession on the interest in becoming a teacher at the students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Balikpapan.

Keywords: *Self-efficacy, Perception of Teacher Profession, and Interest in Becoming a Teacher*

1. PENDAHULUAN

Keberlangsungan proses dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh komponen-komponen pendidikan, yaitu peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pendidikan, dan masyarakat sekitar

lingkungan pendidikan. Komponen utama dalam kegiatan belajar secara keseluruhan adalah guru. Peran guru ialah menciptakan anak bangsa yang diharapkan di masa yang akan datang dapat menjadikan Indonesia menjadi lebih

berkembang, maju, dan bergengsi di kalangan dunia (Wijayanti, 2019). Salah satu alasan yang dimiliki seseorang ingin menjadi guru ialah minat. Menurut Syahputra (2020) minat merupakan suatu motivasi instrinsik sebagai kegiatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktifitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktifitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira. Sedangkan minat menjadi guru adalah suatu ketertarikan dan rasa suka dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya memilih profesi sebagai guru.

Dengan adanya minat seseorang akan menjalani aktifitas tersebut dengan nyaman sehingga mendatangkan perasaan suka, senang, dan gembira. Minat tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu minat dalam diri seseorang adalah keyakinan dan perasaan mampu atau bisa disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang akan kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan (Zahro, 2020). Efikasi diri

memiliki peran penting dalam kehidupan, dengan adanya efikasi diri guna membantu manusia agar dapat diterima dan diapresiasi dilingkungannya. Seseorang yang akan tampil di depan umum tentu memerlukan efikasi diri agar dapat membantu pada suatu kegiatan atau melakukan apa yang telah dipahami, misalnya di dalam dunia pendidikan seorang guru harus memiliki efikasi diri untuk menjelaskan materi di depan peserta didik agar peserta didik dapat menguasai materi yang disampaikan (Hakim, 2019).

Kepercayaan mahasiswa atas kemampuannya mengenai profesi guru dapat menimbulkan minat menjadi guru. Semakin tinggi kepercayaan mahasiswa mengenai kemampuannya maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru, sebaliknya jika kepercayaan diri mahasiswa rendah atas kemampuannya untuk menjadi guru maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk menjadi guru. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari & Pamungkas, (2022) bahwa efikasi diri mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 49,7% pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Selain efikasi diri, faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah

persepsi. Adanya persepsi mahasiswa yang positif terhadap profesi guru dapat menimbulkan rasa suka terhadap profesi guru dan berminat untuk menjadi guru. Sebaliknya, adanya persepsi yang negatif akan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk tidak suka dengan profesi guru. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Abdillah & Rochmawati, 2022) bahwa persepsi profesi guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019. Ini artinya sudut pandang mahasiswa tentang persepsi profesi guru dapat mempengaruhi minat menjadi guru terhadap mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 dan 2019.

Berdasarkan hasil dari angket google form diatas, mahasiswa yang menempuh pendidikan di FKIP tentu akan menjadi guru karena menjadi pilihan yang telah diputuskan sebelum diterima menjadi mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, pada faktanya bahwa masih minim minat mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menjadi guru hanya sekitar 23 mahasiswa. Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Meskipun banyak mahasiswa berkuliah Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan namun tidak semua mahasiswa gemar “mengajar” meskipun telah mengantongi ilmu mengajar dan mengetahui gambaran mengenai profesi guru selama di perkuliahan. Hal ini dibuktikan bahwa hanya sekitar 23 mahasiswa FKIP merasa senang terhadap profesi guru. Selain itu, terkait keinginan mahasiswa FKIP hanya sekitar 21 mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi guru.

Kurangnya minat mahasiswa FKIP untuk menjadi guru disebabkan karena efikasi diri yang masih rendah. Berdasarkan observasi awal peneliti, hanya sekitar 23 mahasiswa yang percaya diri untuk menjadi guru. Hal ini menandakan rendahnya efikasi diri pada mahasiswa FKIP dapat berpengaruh kepada minat mahasiswa untuk profesi guru. Selain efikasi diri, persepsi dari seseorang ketika memperhatikan tahap kerumitan suatu pekerjaan tentu berbeda-beda, seseorang menganggap sulit suatu tugas namun ternyata bagi orang lain tugas tersebut tidaklah sulit. Berdasarkan observasi awal peneliti terdapat sekitar 44 mahasiswa FKIP yang berpresepsi bahwa profesi guru sangatlah baik, mahasiswa telah mengetahui tugas, hak serta kewajiban seorang guru.

Sudut pandang mahasiswa terhadap profesi guru sudah terbentuk berdasarkan ilmu yang telah diperoleh selama diperkuliahan. Akan tetapi, adanya persepsi yang baik dari mahasiswa tersebut membuat mahasiswa menurunkan minatnya terhadap profesi guru karena tugas/kewajiban guru sangatlah berat, mengajar dan berbicara didepan kelas tentu tidaklah mudah, dan disaat kita mengajar belum tentu semua siswa menyimak apa yang telah diajarkan didepan kelas, selain itu harus mempersiapkan mental yang optimal untuk menghadapi siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Mahasiswa yang berkuliah di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ingin melanjutkan karirnya sebagai profesi guru sekitar 27 mahasiswa. Ada mahasiswa yang lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 untuk menjadi dosen, ingin bekerja di perusahaan dan ada juga yang tertarik untuk menjadi pengusaha yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Efikasi Diri Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan Tahun Akademik 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:14). Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas, karena disusun untuk meneliti adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Desain penelitian kausalitas merupakan hubungan sebab-akibat yang sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatukan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, dan variabel terikat. Penelitian ini mengkaji empat variabel yang akan diketahui sebab-akibatnya yaitu pengaruh variabel efikasi diri (X1) dan persepsi terhadap minat menjadi guru (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 203 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik Proportionate Stratified Random Sampling merupakan pengambilan sampel pada populasi yang memiliki unsur tidak homogen dan berstrata secara

proporsional (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa adalah 203 mahasiswa. Dari perhitungan diatas maka dapat diperoleh ukuran sampel mahasiswa minimal dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat menjadi guru, sedangkan untuk variabel independen yakni efikasi diri dan persepsi profesi guru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari sumbernya dengan menggunakan angket/kuesioner yang disebar langsung kepada responden (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, baik pernyataan/pertanyaan terbuka maupun tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui internet.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Penggunaan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert menggunakan interval 1 – 4 dengan menyusun pernyataan berdasarkan indikator dan menyediakan 4 pilihan jawaban dari setiap pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Positif

Alter-natif Jawaban	Penje-lasan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Negatif

Alter-natif Jawaban	Penje-lasan	Skor
SS	Sangat Setuju	1
S	Setuju	2
TS	Tidak Setuju	3
STS	Sangat Tidak Setuju	4

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2024

Instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini diujikan pada 30 responden dengan menggunakan bantuan SmartPLS 4.0 for windows dengan taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2016:173).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh data penelitian agar lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh Efikasi diri (X1), Persepsi Profesi Guru (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Responden yang diteliti adalah sebanyak 135 yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Balikpapan Tahun Akademik 2022/2023.

Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 2:

Minat	0,965	0,964
Menjadi Guru (Y)		terdistribusi normal

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	Rata-rata	Kategori
Efikasi diri	84,16	Sedang
Persepsi Profesi Guru	85,91	Sedang
Minat Menjadi Guru	89,93	Sedang

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Hasil analisis deskriptif efikasi diri termasuk kategori sedang dengan nilai terendah 58,5 dan tertinggi 111 dengan nilai rata-rata 84,16. Hasil analisis deskriptif persepsi profesi guru termasuk kategori sedang dengan nilai terendah 57,5 dan nilai tertinggi 117 dengan nilai rata-rata 85,91. Hasil analisis deskriptif minat menjadi guru termasuk kategori sedang dengan nilai terendah 55,5 dan nilai tertinggi 110,25 dengan nilai rata-rata 43,9.

Uji R-square bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji R-square sering disebut dengan koefisien determinasi. Ada tiga kategori dalam pengelompokan nilai R-square. Jika nilai R-square itu 0,75 termasuk kategori kuat, untuk nilai R-square 0,50 termasuk kategori moderat dan 0,25 termasuk kategori lemah (Hair et al, 2010). Berikut ini merupakan hasil perhitungan R Square yang didapat:

Tabel 4. Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

R-Squared	R-Square Adjusted
-----------	-------------------

Terlihat dari tabel 4 diperoleh nilai R-square diatas untuk variabel minat menjadi guru yaitu sebesar 0.965 yang masuk dalam kategori kuat. Angka tersebut memiliki arti bahwa variabel independent yang terdiri dari efikasi diri dan persepsi profesi guru secara bersama-sama berpengaruh dan dapat menjelaskan variabel dependen yang terdiri dari minat menjadi guru sebesar 96.5% dan sisanya berjumlah 3.5% dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti dalam penelitian ini.

Sementara hasil pengujian hipotesis dengan analisis jalur SmartPLS 4.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Koefisien Jalur

Variabel	Original Sample (o)	Standar deviation (STDEV)
Efikasi diri → Minat Menjadi Guru	0,486	0,046
Persepsi Profesi Guru → Minat Menjadi Guru	0,504	0,046

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Terlihat pada tabel 17 diatas, terdapat original sample (O) yang menjelaskan nilai dari koefisien analisis jalur. Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, nilai original sample dari variabel efikasi diri dengan minat menjadi guru memiliki nilai 0.486. Hal tersebut menggambarkan bahwa efikasi diri

memiliki kontribusi sebesar 48.6% terhadap minat menjadi guru. Kemudian hasil perhitungan berikutnya ialah hasil perhitungan dari variabel persepsi profesi guru dengan minat menjadi guru yang memiliki nilai original sample sebesar 0.504. Hal tersebut menggambarkan bahwa persepsi profesi guru memiliki kontribusi sebesar 50.4%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa semua komponen variabel menunjukkan adanya kontribusi positif antar variabel independen dan dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	T statistik	P-Value
Efikasi diri → Minat Menjadi Guru	10,554	0,000
Persepsi Profesi Guru → Minat Menjadi Guru	10,914	0,000

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2024

Pada variabel efikasi diri (X1) terhadap variabel minat menjadi guru (Y) diperoleh nilai *t*hitung sebesar 10.554 > nilai *t*tabel 1.977 yang artinya efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Kemudian hasil nilai P value variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Pada variabel persepsi profesi guru (X2) terhadap variabel minat menjadi guru (Y) diperoleh nilai *t*hitung sebesar 10.914 > nilai *t*tabel 1.977 yang artinya persepsi profesi guru (X2) berpengaruh terhadap minat menjadi guru (Y). Kemudian hasil nilai P value variabel persepsi profesi guru terhadap minat

menjadi guru adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai *f*hitung diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)} \rightarrow F = \frac{0.965 (135-2-1)}{2 (1-0.965)} = 1.819,714$$

R² = Koefisiensi Determinasi
k = Banyaknya Variabel Independen
n = Ukuran Sampel

Berdasarkan penjelasan perhitungan rumus di atas, dapat dikatakan bahwa uji simultan menghasilkan nilai *f*hitung sebesar 1.819,714 dengan probabilitas 0,05. Sedangkan dengan rumus hitung *f*tabel = f (k : n-k) dan mendapatkan hasil (2 : 133) diperoleh nilai *f*tabel sebesar 3.06. Dapat disimpulkan, bahwa nilai *f*hitung sebesar 1.819,714 > 3.06 nilai *f*tabel yaitu hipotesis diterima dan terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara efikasi diri (X1) dan persepsi profesi guru (X2) terhadap minat menjadi guru (Y).

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis diatas, nilai original sample dari variabel efikasi diri dengan minat menjadi guru memiliki nilai 0.486. Hal tersebut menggambarkan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 48.6% terhadap minat menjadi

guru dan perolehan dari hasil uji hipotesis variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru yang menunjukkan nilai sebesar *thitung* 10.554 > nilai *ttabel* 1.977 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Kemudian hasil dari analisis deskriptif secara keseluruhan angka rata-rata indeks jawaban responden terhadap variabel efikasi diri adalah 84.1666. Angka tersebut tergolong pada kategori sedang berdasarkan tabel perhitungan three box methode dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan dapat mengajar dengan baik dan siap menghadapi tantangan untuk menjadi guru, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang sangat tinggi dan berminat untuk menjadi guru.

Dengan adanya hasil tersebut dari variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru maka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (Widowati dan Raushanfikri, 2020) bahwa efikasi diri seseorang akan meningkat ketika mengalami keberhasilan dalam melakukan sesuatu hal, dan tingginya efikasi diri akan memotivasi seseorang untuk bertindak agar lebih tekun apabila tujuan yang ingin dicapai sudah jelas.

Kemudian hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Wulandari dan Heni Purwa (2022) yang menunjukkan hasil penelitian efikasi diri berpengaruh pada minat yang dilihat melalui nilai signifikasi dibawah angka $\alpha 0,000 < 0,05$ untuk hasilnya bisa dinyatakan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh pada minat. Adanya

pengaruh diartikan jika efikasi diri mahasiswa tinggi terhadap profesi guru akan membuat minat dalam menjadi guru tinggi.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis diatas, perhitungan dari variabel persepsi profesi guru dengan minat menjadi guru yang memiliki nilai original sample sebesar 0.504. Hal tersebut menggambarkan bahwa persepsi profesi guru memiliki kontribusi sebesar 50.4% dan perolehan dari hasil uji hipotesis variabel persepsi profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru yang menunjukkan nilai sebesar *thitung* 10.914 > nilai *ttabel* 1.977 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa variabel persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Kemudian hasil dari analisis deskriptif secara keseluruhan angka rata-rata indeks jawaban responden terhadap variabel persepsi profesi guru adalah 89.9166. Angka tersebut tergolong pada kategori sedang berdasarkan tabel perhitungan three box methode dan dapat disimpulkan bahwa persepsi. mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan mengenai profesi guru cukup baik sehingga mahasiswa memiliki minat menjadi guru.

Dengan adanya hasil tersebut dari variabel persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru maka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Makagiansar (Normawati et al., 2019) profesi guru merupakan individuindividu dengan latar belakang pendidikan keguruan yang mendukung, keahlian guru

dalam melaksanakan tugas kependidikan dapat diperoleh setelah selesai menempuh pendidikan tertentu. Kemudian hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyyah Nurlaili Sukma, Elin Karlina, dan Priyono Priyono (2020) menunjukkan hasil yang diperoleh yaitu *t*-hitung sebesar 2,686 dan *t*-tabel sebesar 1,989, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi mengenai profesi guru berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Indraprasta PGRI.

Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis diatas, perolehan dari hasil uji hipotesis variabel efikasi diri dan persepsi profesi guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru yang menunjukkan nilai *ftabel* sebesar $3.06 < 1.819,74$ nilai *hitung* yaitu hipotesis diterima dan terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara efikasi diri (X1) dan persepsi profesi guru (X2) terhadap minat menjadi guru (Y). Secara keseluruhan angka rata-rata indeks jawaban responden terhadap variabel minat menjadi guru adalah 89.9375. Angka tersebut tergolong pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan sudah cukup baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis deskriptif secara keseluruhan angka rata-rata indeks jawaban responden terhadap variabel minat menjadi guru adalah 89.9375. Angka tersebut tergolong pada kategori sedang berdasarkan tabel perhitungan three box methode dan dapat

disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan sudah cukup baik. Maka hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saniyatus Sholichah, dan Triesninda Pahlevi (2021) bahwa persepsi profesi guru dan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran UNESA 2017.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis pertama telah terbukti bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan, Hipotesis kedua telah terbukti bahwa ada pengaruh antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan. Hipotesis ketiga telah terbukti bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan.

Bagi mahasiswa yang telah memiliki jurusan kependidikan hendaknya memiliki keyakinan diri untuk menjadi guru agar mahasiswa memiliki semangat

yang tinggi untuk belajar dan jika lulus akan menjadi seorang guru. Bagi program studi Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru, serta dapat membangun konsep dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah micro teaching dan praktik latihan profesi (PLP). Serta bagi peneliti selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan skripsi bagi peneliti selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan studi empiris mengenai pengaruh efikasi diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Inteverning. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3369– 3381. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2615>
- Asrori, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Pena Persada.
- Aulia, S. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Daga, R., Ismail, N., & Maddatuang, B. (n.d.). Seiko: Journal of Management & Business Analisis Efektivitas Program Mandiri Dagang Untung Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Kanwil Regional X Sulawesi DAN Maluku.
- Hakim, R. R. (2019). *Survei Efikasi Diri Terhadap Pemain Usia 17 Tahun Liga Topskor 2018*. Universitas Negeri Jakarta.
- Haryawan, S., Muchtar, B., & Syofyan Jurusan Tawar Padang, R. (2019). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru (Vol. 2, Issue 3)*.
- Liana, H., Hairina, Y., & Komalasari, S. (2022). Pelatihan Islamic Goal Setting untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.15575/jpib.v5i1.11949>
- Nasrullah, M., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Normawati, S., Anwar, S., & Indramaya, S. (2019). *Etika dan Profesi Keguruan*. Pt. Indagiri Dot Com.

- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Rahmadiyahani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Pengalaman Lapangan Persekolah (PLP), dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Deepublish.
- Setiani, D. A. F. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Melalui Prestasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. Universitas Negeri Semarang.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri TE. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*.
- Widowati, R., & Raushanfikri, A. (2020). Pengembangan Skala Efikasi Diri Untuk Kesehatan Kerja (SEDKK): Studi Pendahuluan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 25(2), 185–214. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol25.iss2.art3>
- Wijayanti, S. H. (2019). *Kunci Guru Profesional*. Media Akademi.
- Wulandari, L., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Persepsi Profesi Guru dan Li (1). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Zahro, F. F. (2020). *Analisis Pengaruh Workload, Bornout Dan Islamic Self Efficacy Terhadap kinerja Karyawan Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderating Pada Karyawan Tenun Ikat Tradisional Lembah Karya Jepara*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.